



Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah

Nadia Wulidar Rohmah^{1*}, Didit Hermawan²

¹⁻² Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Korespondensi penulis: nadiawulidar04@gmail.com*

Abstract. *This literature study examines the effect of learning activeness on learning outcomes in various Madrasah Tsanawiyah in Indonesia. In order for student learning outcomes to improve, teachers need to have the ability to develop student learning activeness in every learning process. Efforts to generate student learning activeness are needed so that the implementation of learning activities can run effectively. This study uses a literature review approach by analyzing various related scientific sources. The results showed that student learning activeness affects the improvement of student learning outcomes. Learning activeness has an important role because it can encourage self-confidence and improve student learning outcomes.*

Keywords: *Learning Activity, Learning Outcomes, Student Activity, MTs.*

Abstrak. Studi Literatur ini mengkaji tentang pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar di berbagai Madrasah Tsanawiyah di Indonesia. Agar hasil belajar siswa meningkat, guru perlu memiliki kemampuan untuk mengembangkan keaktifan belajar siswa di setiap proses pembelajaran. Upaya membangkitkan keaktifan belajar siswa diperlukan agar pelaksanaan kegiatan belajar dapat berjalan secara efektif. Studi ini menggunakan pendekatan kajian pustaka dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya keaktifan belajar siswa berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Keaktifan belajar memiliki peran penting karena dapat mendorong keberanian diri dan peningkatan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Keaktifan Belajar, Hasil Belajar, Keaktifan Siswa, MTs.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan selalu mengalami perubahan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman, oleh karena itu kurikulum harus terus diperbarui agar relevan dengan perkembangan teknologi dan tuntutan global. Pendidikan disusun sebagai suatu entitas kohesif yang bercirikan sistem yang kompleks dan beraneka segi (Akmal *et al.*, 2015). Kurikulum, sebagai elemen integral dari sistem pendidikan, mengalami modifikasi dan kemajuan sebagai respons terhadap tuntutan kemajuan kontemporer yang terus berkembang (Ilmawan *et al.*, 2023). Pola pembelajaran beralih ke pembelajaran interaktif, dimana terjadi interaksi dinamis antara pendidik, lingkungan alam, peserta didik, masyarakat, dan berbagai sumber atau media selama proses pembelajaran (Islam *et al.*, 2023). Transisi pola pembelajaran menuju pembelajaran jaringan, ketika siswa memiliki kemampuan memperoleh pengetahuan dari siapa pun pada waktu dan lokasi tertentu, difasilitasi melalui konektivitas internet. Peralihan pola pembelajaran menjadi pembelajaran aktif yang disempurnakan dengan penerapan model berbasis pendekatan ilmiah, metode pembelajaran berkelompok, pemanfaatan multimedia, pembinaan penanaman kemampuan unik peserta didik, dan

transformasi pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif (Haryono *et al.* 2023). Perubahan ini bertujuan untuk menghadirkan lingkungan pembelajaran yang lebih menyenangkan, inovatif, serta kreatif, yang sepadan dengan tuntutan perkembangan peserta didik di era digital. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan pendidikan mampu memberikan bekal keterampilan yang relevan bagi peserta didik dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan guna mengembangkan kemampuan peserta didik secara komprehensif, meliputi faktor pengetahuan, keterampilan, juga sikap. Dengan demikian, penting untuk mengevaluasi sejauh mana hasil pembelajaran tersebut dapat dicapai (Hutomo *et al.*, 2012). Hasil belajar adalah kemampuan yang dikuasai siswa setelah melalui proses pembelajaran (Dena *et al.*, 2024). Pada akhir proses pembelajaran, siswa memperoleh hasil belajar. Hasil belajar berperan signifikan pada proses pembelajaran (El-Yunusi *et al.*, 2023). Tujuan utama kegiatan pendidikan adalah untuk mencapai hasil belajar. Hasil belajar dipakai untuk mengukur tingkat pemahaman dan penghayatan siswa terhadap materi. (Mutiarra & Syafrianti, 2021). Evaluasi terhadap hasil belajar sangat penting untuk mengukur sejauh mana kesuksesan tahap pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Hasil belajar yang baik dapat menjadi indikator keberhasilan pendidikan dan mencerminkan efektivitas metode pengajaran yang diterapkan.

Setiap siswa mempunyai potensi yang beragam dalam memahami informasi, dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi psikologis dan lingkungan sekitar. Karena itu, pendidik perlu mengenali karakteristik serta kebutuhan setiap siswa agar proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan gaya belajar mereka (Putra *et al.*, 2024). Pada dasarnya, hasil belajar siswa mencakup perubahan ranah afektif, kognitif serta psikomotorik yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang dijalani oleh siswa (Putri *et al.* 2019). Namun, meraih hasil belajar yang optimal bukanlah hal yang mudah untuk peserta didik. Pada hakikatnya, setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami dan menyerap pelajaran (El-Yunusi & Sari, 2023). Ada yang lebih cepat, ada yang sedang, juga ada yang lambat. Akibatnya, setiap siswa mempunyai pendekatan belajar yang berbeda, yang memungkinkan mereka menguasai pelajaran atau informasi yang sama dengan cara yang bervariasi (Ulandari *et al.* 2019). Setiap peserta didik mempunyai cara dan pendekatan yang beragam dalam menyerap informasi, oleh karena itu, penting untuk pendidik dapat mengerti serta menyesuaikan metode pengajaran dengan gaya belajar yang dimiliki siswa (Amrulloh *et al.*, 2024). Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran yang variatif

dapat mendukung siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal sebanding dengan kemampuan dan kebutuhan mereka.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran tidak hanya dilihat dari seberapa sering mereka berpartisipasi, tetapi juga dari kualitas interaksi yang mereka lakukan selama proses belajar. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat keaktifan siswa, semakin besar kemungkinan mereka untuk memahami materi dengan baik dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan (Masnawati & Darmawan, 2024). Keaktifan belajar siswa adalah upaya siswa untuk mengikuti kegiatan belajar. Hal ini tercermin dari partisipasi siswa dalam mencari atau memperoleh informasi dari berbagai sumber, seperti guru, buku, dan teman-teman lainnya. Diharapkan bahwa siswa akan lebih mampu memahami serta mengembangkan semua kemampuan pembelajaran mereka (Nada *et al.*, 2024). Keaktifan belajar siswa dalam proses belajar memiliki dampak besar terhadap hasil yang diperoleh dalam pembelajaran (Putri *et al.* 2019). Belajar adalah suatu tindakan, sehingga pembelajaran tidak dapat terjadi tanpa adanya aktivitas. Aktivitas siswa mempunyai peran vital dalam proses pembelajaran, serta pengalaman belajar hanya akan tercapai ketika siswa aktif berinteraksi dengan lingkungannya (Alimuddin, 2017). Keaktifan siswa juga bisa meningkatkan motivasi mereka untuk belajar, sehingga bisa membantu mereka dalam menangani berbagai hambatan yang dialami selama proses pembelajaran (Nafis & El-Yunusi, 2024). Karena itulah, penting untuk pendidik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dapat mendorong dan memfasilitasi keaktifan siswa supaya hasil belajar yang diinginkan bisa terwujud dengan optimal.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor penentu yang bisa memperbaiki kualitas belajar mereka. Siswa yang aktif bisa lebih mudah memahami materi serta mempunyai kemahiran guna mengimplementasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari (Al Mursyidi *et al.*, 2023). Menurut Sudjana (2004), indikator keaktifan belajar siswa dapat diamati dari berbagai aspek, seperti berpartisipasi dalam melaksanakan tugas belajar, turut serta dalam pemecahan masalah, bertanya kepada teman atau guru jika menghadapi kesulitan, mencari informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah, berdiskusi dalam kelompok sesuai arahan guru, melakukan diskusi kelompok sesuai dengan arahan guru, menilai kemampuan mereka sendiri dan hasil yang mereka peroleh, serta menerapkan apa yang mereka pelajari. Keaktifan belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuannya untuk bekerja secara kolaboratif dengan teman sekelasnya dan berkontribusi secara aktif dalam diskusi kelompok (Rafiuiddin *et al.*, 2024). Dengan

demikian, siswa bukan hanya belajar sendiri, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi yang penting untuk kehidupannya di masa depan.

Pendidikan di tingkat MTs merupakan fase penting dalam perkembangan akademik siswa. Pada tingkat ini, siswa mulai membentuk pola belajar yang lebih mandiri, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan belajar sangat relevan untuk diamati (Haqiqi *et al.*, 2024). Pada tingkat pendidikan pertama seperti di tingkat Mts, keaktifan belajar memiliki peran penting untuk menentukan keberhasilan akademik (Nada *et al.*, 2024). Ini penting untuk dikaji bagaimana keaktifan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Studi literatur yang mengamati hubungan antar keaktifan belajar dan hasil belajar menjadi sangat relevan, pengamatan ini dibutuhkan untuk memahami faktor-faktor yang bisa mendukung peningkatan hasil belajar, terutama faktor keaktifan belajar terhadap hasil belajar (Darmawan & Mardikaningsih, 2022). Penting bagi para pendidik dan pengelola pendidikan untuk memahami bahwa keaktifan belajar dapat menjadi kunci utama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan mengetahui hubungan antara keduanya, langkah-langkah yang tepat dapat diambil guna membentuk suasana pembelajaran yang lebih efektif serta mendukung keberhasilan akademik siswa.

Pendidikan yang efektif membutuhkan pemahaman yang mendalam mengenai aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Salah satu penyebab yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yakni keaktifan belajar siswa. Oleh karena itu, tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mempelajari pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa Mts. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa baik di tingkat Mts atau sederajat. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi literatur untuk para pendidik serta pengelola pendidikan dalam menyusun strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Dengan memahami pengaruh keaktifan belajar, diharapkan kualitas hasil belajar siswa dapat lebih optimal dan berdampak positif pada perkembangan akademik mereka.

2. METODE PENELITIAN

Pendidikan adalah proses yang kompleks dan terus berkembang, yang memerlukan kajian mendalam untuk memahami berbagai aspek yang memengaruhi keberhasilan siswa. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yaitu salah satu faktor utama yang bisa memengaruhi hasil belajar mereka. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan studi literatur, dengan tujuan menganalisis bagaimana

keaktifan belajar berdampak pada hasil belajar siswa di tingkat MTs. Studi literatur ini meliputi analisis teoritis, sumber referensi, serta beragam literatur ilmiah yang berkaitan dengan budaya, nilai serta norma dalam aktivitas pendidikan yang menjadi pusat penelitian. Data yang dihimpun bersifat deskriptif dan berasal dari berbagai artikel, jurnal, serta situs web. Pemilihan artikel-artikel ini didasarkan pada relevansinya dengan topik penelitian, kualitas akademik, serta kerangka teoritis yang digunakan. Penelitian ini membahas dua variabel utama, yaitu keaktifan belajar sebagai variabel independen dan hasil belajar siswa sebagai variabel dependen. Analisis data kualitatif-deskriptif bertujuan untuk mengungkap keterkaitan antara kedua variabel itu serta memberikan kontribusi ilmiah terhadap perubahan kebijakan dan praktik di lingkungan Mts. Dengan pendekatan tersebut, studi ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang berpengaruh pada hasil belajar siswa. Maka, temuan dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi panduan bagi pendidik serta pihak yang bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih optimal di tingkat MTs. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi memberikan saran mengenai cara meningkatkan keaktifan belajar siswa guna mencapai hasil belajar yang terbaik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan pendidikan bukan hanya bergantung pada kurikulum yang diterapkan, namun juga pada aspek-aspek lain yang berpengaruh pada proses pembelajaran. Salah satu aspek krusial yang berdampak pada hasil belajar siswa yaitu keaktifan mereka dalam berpartisipasi dalam pembelajaran. Kajian terhadap pengaruh keaktifan belajar dapat meningkatkan hasil belajar telah menjadi isu utama dalam sektor pendidikan, termasuk di tingkat Mts. Keaktifan siswa adalah salah satu prinsip dasar dalam pembelajaran. Belajar itu melibatkan tindakan, sehingga tidak ada proses belajar tanpa adanya aktivitas. Aktivitas sangat penting untuk proses pembelajaran, dan siswa dapat pengalaman jika mereka aktif berinteraksi dengan lingkungannya. Beberapa studi terdahulu telah tercatat sebagai bahan referensi dalam penelitian ini. Penelusuran di google scholar mendapatkan 10 karya tulis ilmiah yang relevan dengan topik penelitian ini.

A. Suwarni La Usa dan Fatmawati Muhudiri (2021)

Studi ini bertujuan guna mengkaji pengaruh keaktifan belajar serta motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sampolawa. Dengan menerapkan pendekatan kuantitatif, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *expost facto*. Seluruh populasi terdiri dari 56 siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sampolawa yang dibagi

menjadi dua kelas. Responden penelitian ini mencakup seluruh individu dalam populasi. Instrument pengumpulan data yang diterapkan yakni angket serta dokumentasi. Analisis hubungan linier berganda diterapkan untuk menganalisis data. Hasil penelitian mengungkapkan bahwasanya keaktifan belajar dan motivasi belajar siswa secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sampolawa.

B. Abdul Hadi, Karim, dan Agni Danaryanti (2020)

Penelitian ini bertujuan guna menguji dampak self concept serta keaktifan terhadap hasil belajar matematika siswa SMP. Penelitian ini memakai desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey, dengan fokus penelitian pada siswa SMP se-Kota Banjarmasin. Sebanyak 438 siswa kelas VIII diambil dengan menggunakan teknik Cluster Random Sampling. Instrument pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui regresi berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa self concept murid, keaktifan murid dalam belajar secara mandiri, dan hasil belajar murid masing-masing berada pada kategorisasi sedang. Adanya pengaruh positif yang signifikan dari self concept dan keaktifan belajar murid secara mandiri terhadap hasil belajar matematika. Untuk itu, agar murid mendapatkan hasil belajar matematika yang baik, maka perlu dibina self concept dan keaktifan belajar murid secara mandiri.

C. Anisa Muthi'atul Hanifah dan Suardi (2022)

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kesulitan belajar terhadap hasil belajar, keaktifan siswa terhadap hasil belajar, serta kesulitan belajar dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar secara bersama-sama. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian korelasional. Teknik random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 32 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan instrument yang berupa angket kesulitan belajar, angket keaktifan siswa, dan nilai ujian tengah semester sebagai hasil belajar. Sehingga terdapat kesimpulan yang menyatakan bahwasannya tidak ada pengaruh antara kesulitan belajar dan hasil belajar, adanya pengaruh antara keaktifan siswa dan hasil belajar, serta tidak adanya pengaruh yang diberikan kesulitan belajar dan keaktifan siswa secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A di MTs Negeri 4 Wonogiri.

D. Nanda Noor Fadjrini (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas belajar, keaktifan belajar, dan lingkungan belajar di

sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII semester II SMP PGRI Kalibagor tahun pelajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester II SMP PGRI Kalibagor Tahun Pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 20 siswa. Sedangkan sampelnya diambil 15 siswa sebagai kelas sampel penelitian dengan teknik random sampling terhadap kelas. Teknik pengumpulan data digunakan teknik non tes dengan menggunakan metode dokumentasi dan teknik angket. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah data terkumpul, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji independensi. Analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi linier yang berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar.

E. Fathiya Eka Putri, Fitriah Amelia, dan Yesi Gusmania (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan gaya belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan populasi seluruh siswa kelas VIII SMP II Luqman Al-Hakim Batam sebanyak 154 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 62 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa; terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa; dan terdapat hubungan yang relevan antara gaya belajar dan keaktifan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa.

F. Ayu Arsyah Ulichusna, Tri Hariyati Nur Indah Sari, dan Ganjar Susilo (2019)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metakognisi dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019 baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Balikpapan yaitu sebanyak 357, sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-4 dan VIII-9 sebanyak 73 siswa. Teknik sampling yang digunakan peneliti yaitu menggunakan teknik cluster random sampling. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian adalah kuantitatif asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket metakognisi, angket keaktifan belajar siswa dan tes hasil belajar matematika. Hasil dari penelitian ini

yaitu terdapat pengaruh signifikan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar dan tidak terdapat pengaruh pada metakognisi.

G. Juli Antasari Br. Sinaga (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa, pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, dan pengaruh keaktifan belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematangsiantar sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika. Dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika.

H. Septi Riani, Nurhaty Purnama Sari, dan Fauziah Syamsi (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan keaktifan belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 53 Batam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasi sederhana dan analisis korelasi berganda. Data variabel minat baca yang diberikan kepada sampel sebanyak 136 siswa dengan instrument yang terdiri dari 25 pernyataan. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai korelasi cukup positif antara minat baca dengan hasil belajar, pengaruh keaktifan belajar dalam hasil belajar dan hubungan antara minat belajar serta keaktifan belajar dengan hasil belajar.

I. Indah Mutiara dan Tuti Syafrianti (2021)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena bahwa keaktifan siswa dalam belajar dan minat membaca siswa dapat mempengaruhi hasil belajar SKI siswa. Menumbuhkan keaktifan dan minat baca itu sangat penting. Sehingga keaktifan dan minat baca saling berkaitan untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh keaktifan dan minat baca terhadap hasil belajar SKI siswa. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada 69 siswa kelas VIII dan data sekunder yaitu hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SKI pada kelas VII dianalisis menggunakan metode analisis sederhana dan berganda, dengan bantuan perangkat lunak SPSS 21.0 untuk windows, berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen guru. Penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan serta minat baca berperan signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa di MTs Negeri 5 Bengkalis.

J. Shinta Mala (2023)

Hasil belajar siswa diketahui dipengaruhi oleh minat baca serta keaktifan belajar siswa. Menurut informasi yang diperoleh dari wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Al Imam Abi Yazid diketahui bahwa sebagian besar siswa mendapat hasil belajar yang kurang baik. Isu yang dibahas pada penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh minat baca serta keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII di Mts Al Imam Abi Yazid baik secara individual ataupun bersama-sama. Maksud dari penelitian ini yakni: (1) menganalisis dan memahami ada atau tidaknya pengaruh ketuntasan minat baca terhadap hasil belajar siswa, (2) menganalisis dan memahami ada atau tidaknya pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa, (3) menganalisis dan memahami ada atau tidaknya pengaruh minat baca dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Al Imam Abi Yazid. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VII MTs Al Imam Abi Yazid dengan jumlah 57 siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah angket juga observasi. Data dianalisis dengan memakai analisis regresi linier berganda. Temuan penelitian mengindikasikan bahwasanya minat baca serta keaktifan belajar siswa memiliki dampak terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Tabulasi dari studi tersebut disajikan pada tabel 1.1. berdasarkan beragam kajian yang ditelaah, dapat disimpulkan bahwasanya keaktifan belajar, baik yang didapat dari motivasi pribadi siswa ataupun yang dipengaruhi oleh faktor luar seperti guru serta fasilitas belajar, memiliki dampak besar pada hasil belajar siswa. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Fadjrin (2017) dan Mala (2023), menekankan bahwasanya keaktifan belajar memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Penelitian ini memberitahukan bahwasanya makin besar tingkat keaktifan belajar siswa, makin baik hasil belajar yang mereka capai. Faktor-faktor seperti gaya belajar yang sesuai serta dorongan dari guru berperan untuk memperkuat keaktifan belajar tersebut.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Usa & Muhudiri (2021)	SMP Negeri 2 Sampolawa	Pengaruh Keaktifan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa terhadap hasil belajar siswa.	Keaktifan belajar siswa dan motivasi belajar siswa ada pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.
Hadi <i>et al.</i> , (2020)	SMPN se-Kota Banjarmasin	Pengaruh Self Concept dan Keaktifan terhadap Hasil Belajar Matematika Murid SMP	Self concept dan keaktifan belajar murid secara mandiri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika.
Hanifah & Suardi (2022)	Mts Negeri 4 Wonogiri	Pengaruh antara kesulitan belajar terhadap hasil belajar, keaktifan siswa terhadap hasil belajar, serta kesulitan belajar dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar secara bersama-sama	Tidak terhadap hubungan antara kesulitan belajar dan hasil belajar, sementara keaktifan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar, dan kesulitan belajar serta keaktifan siswa secara bersamaan tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.
Fadjrin (2017)	SMP Kalibagor	Hubungan intensitas belajar, keaktifan belajar, dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar matematika.	Terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar.
Putri <i>et al.</i> , (2019)	SMP II Lukman Al-Hakim Batam	Hubungan gaya belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika	Ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dan keaktifan belajar secara bersamaan terhadap hasil belajar matematika siswa
Ulichusna <i>et al.</i> , (2019)	SMP Negeri 6 Balikpapan.	Pengaruh metakognisi dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika	Keaktifan belajar siswa memiliki pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar matematika siswa.
Sinaga (2022)	SMP Negeri 6 Pematangsiantar	Pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa, pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, dan pengaruh keaktifan belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.	Ada hubungan yang positif dan signifikan secara bersamaan antara keaktifan belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika .
Riani <i>et al.</i> , (2016)	SMP Negeri 5 Batam	Hubungan antara minat baca dan keaktifan belajar dengan hasil belajar IPA siswa.	Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara minat baca dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar IPA siswa

Mutiara & Syafrianti (2021)	Mts Negeri 5 Bengkalis	Pengaruh keaktifan dan minat baca terhadap hasil belajar SKI siswa.	Keaktifan dan minat baca berpengaruh terhadap hasil belajar SKI siswa.
Mala (2023)	Mts Al Imam Abi Yazid	Pengaruh Minat Baca dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik	Minat baca dan keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Keaktifan belajar termasuk faktor krusial dalam meraih hasil belajar yang baik, namun tidak dapat dipandang sebagai faktor tunggal. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa ada banyak elemen lain yang turut memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa. Pada beberapa penelitian menunjukkan bahwa keaktifan belajar bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan hasil belajar. Penelitian oleh Usa dan Muhudiri (2021), menunjukkan bahwa keaktifan belajar, walaupun penting, bisa terpengaruh oleh faktor lain seperti motivasi belajar, yang memiliki peran guna menentukan hasil belajar siswa. Selain itu, faktor eksternal seperti dukungan lingkungan keluarga dan sekolah juga bisa mempengaruhi keaktifan serta motivasi belajar siswa (Irawan *et al.*, 2024). Karena itulah, perlu untuk memikirkan berbagai faktor yang saling terkait dalam usaha menumbuhkan hasil belajar siswa secara holistik.

Banyak penelitian telah menekankan pentingnya memahami komponen yang memengaruhi hasil belajar siswa. Secara umum, hasil studi menjelaskan bahwasanya keaktifan belajar memengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh keaktifan yang memberikan motivasi besar untuk siswa agar berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, memperkuat partisipasi mereka, serta meningkatkan prestasi akademik mereka. Guru dan lingkungan sekolah pun mempunyai peran dalam memupuk dan mendukung keaktifan belajar siswa. Karena itulah, demi mendapatkan hasil belajar yang maksimal, keaktifan belajar perlu diperhatikan dan ditingkatkan melalui dukungan guru, media pembelajaran, maupun lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, kolaborasi antara siswa, guru, dan orang tua sangat penting untuk membuat lingkungan belajar yang mendukung keaktifan. Dengan menggunakan pendekatan yang terintegrasi, siswa lebih termotivasi untuk memaksimalkan potensi mereka, yang akhirnya nanti memberikan pengaruh baik pada pencapaian hasil belajar mereka.

Pentingnya peran aktif dalam proses pembelajaran telah diakui dalam banyak penelitian yang menunjukkan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Keaktifan belajar berfungsi sebagai pendorong utama bagi siswa agar lebih terlibat serta meningkatkan

pengetahuan mereka terhadap materi yang dipelajari. Berdasarkan hasilnya, penelitian ini menandakan bahwasanya mengembangkan hasil belajar bisa dicapai dengan meningkatkan kekuatan belajar siswa. Untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa, orang tua serta guru bisa berusaha mengembangkan keaktifan belajar siswa, dengan menciptakan suasana belajar yang baik. Keaktifan belajar siswa bisa berasal dari diri mereka sendiri (dorongan internal) atau dari orang lain (keluarga, guru, sekolah, dan masyarakat). Karena itulah, sangat penting untuk orang tua, guru, serta lembaga pendidikan agar membuat lingkungan yang mendukung munculnya keaktifan belajar ini. Ini dapat dicapai melalui pengajaran yang mengasyikkan, dukungan mental, dan apresiasi yang pantas atas upaya siswa. Dengan demikian, memahami dan memfasilitasi keaktifan belajar siswa menjadi tugas penting bagi semua pihak yang berperan dalam proses pendidikan. Peserta didik akan lebih aktif, antusias, juga efektif dalam meraih tujuan pendidikan mereka ketika keaktifan belajar dikelola dengan baik. Akhirnya, ini akan memberikan pengaruh positif terhadap mutu hasil pembelajaran serta kemajuan intelektual secara menyeluruh. Selain itu, strategi pembelajaran berbasis masalah, proyek kolaboratif, dan diskusi siswa bisa mengembangkan hasil belajar mereka. Dengan demikian, keberhasilan dalam meningkatkan keaktifan belajar bukan semata-mata bergantung pada faktor pribadi siswa saja, melainkan juga pada peran serta aktif dari guru dan lingkungan pendidikan secara keseluruhan.

4. PENUTUP

Pentingnya peran keaktifan belajar dalam mendukung keberhasilan pendidikan tidak dapat dipandang sebelah mata, karena keaktifan ini adalah kunci untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan keaktifan yang terus didorong, siswa akan merasa lebih terlibat dalam pembelajaran dan mampu menghadapi tantangan akademik dengan percaya diri. Peningkatan hasil belajar bisa didapat secara signifikan dengan penguatan keaktifan belajar, yang memiliki fungsi utama guna mempengaruhi perkembangan hasil belajar siswa. Ketika keaktifan belajar siswa berkembang secara optimal, hal tersebut mendukung mereka agar lebih bersemangat dalam pembelajaran sekaligus menumbuhkan kedewasaan dan disiplin untuk menjalankan tanggung jawabnya sebagai pelajar di sekolah, dan sebagai anggota keluarga, maupun sebagai bagian dari masyarakat. Siswa memiliki dorongan intrinsik yang kuat untuk mencapai tujuan akademik mereka karena keaktifan belajar yang meningkat. Selain itu, dengan keaktifan belajar yang meningkat, lebih mudah bagi mereka untuk mengatasi tantangan akademik, karena mereka lebih terlibat dalam proses belajar.

Keaktifan yang konsisten juga dapat menciptakan rasa percaya diri dan motivasi yang lebih tinggi, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kualitas hasil belajar secara keseluruhan.

Keberhasilan dalam belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, melainkan berdasarkan hasil interaksi antara berbagai faktor yang saling mempengaruhi. Karena itulah, penting untuk memahami bahwa setiap elemen, baik internal maupun eksternal, berperan besar dalam membentuk hasil belajar siswa. Selain keaktifan belajar, hasil belajar memungkinkan dipicu oleh berbagai faktor internal seperti kedisiplinan diri, kemampuan kognitif, efikasi diri, kemandirian dan lainnya. Faktor eksternal seperti lingkungan belajar, budaya sekolah, kompetensi guru, dan dukungan keluarga turut berpotensi memiliki peran membentuk prestasi belajar. Studi literatur ini menekankan betapa pentingnya keaktifan belajar untuk mencapai hasil belajar terbaik. Para akademisi harus menyadari kompleksitas variabel yang memengaruhi hasil belajar dan berbagai komponen penentu agar hasil belajar optimal. Untuk memaksimalkan hasil belajar siswa secara menyeluruh dan berkelanjutan, peran semua orang, termasuk orang tua, dan lingkungan sekitar, sangat penting. Oleh karena itu, kerja sama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat penting untuk membuat lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter dan keaktifan belajar siswa. Dengan sinergi yang terjalin baik antara faktor internal dan eksternal, siswa akan memiliki fondasi yang kuat dalam menggapai hasil belajar yang lebih baik serta berkembang secara holistik.

DAFTAR REFERENSI

- Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen pendidikan*. IntiPresindo Pustaka.
- Al Mursyidi, B. M., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh prestasi belajar PAI, penggunaan media sosial, dan kecerdasan emosional terhadap akhlak peserta didik MTs Miftahiyah Yasi Bangkalan. *RESLAJ: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(7), 3129–3141.
- Alimuddin, H. (2017). Pengaruh keaktifan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Satap Bungoro. *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 61–74.
- Amrulloh, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(1), 188–200.

- Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2022). Hubungan kecerdasan emosional dan hasil belajar dengan kualitas komunikasi mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45–49.
- Dena, S., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh budaya sekolah, hasil belajar PAI, dan pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 4 Surabaya. *RESLAJ: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(6), 3333-3349.
- El-Yunusi, M. Y. M., & Sari, N. (2023). Problem based learning dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4(2), 113–132.
- El-Yunusi, M. Y. M., Mansur, M., Mahmud, A., & Hadi, S. (2023). Pemanfaatan lembar kerja siswa dalam peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam: Studi kasus di SMP Darul Ma'arif Sampang. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 182–195.
- Fadjrin, N. N. (2017). Hubungan keaktifan belajar di sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII. *Jurnal MathGram Matematika*, 2(1), 1–8.
- Hadi, A., K., Karim, & A., Danaryanti. (2020). Analisis self concept, keaktifan, dan hasil belajar matematika siswa SMP. *Konferensi Nasional Pendidikan*, 1–5.
- Hanifah, A. M., & Sumardi, S. (2022). Pengaruh kesulitan belajar dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar di MTS Negeri 4 Wonogiri. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematik*, 8(2), 165–170.
- Haqiqi, M. F., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh lingkungan sekolah, kemandirian dan waktu belajar terhadap hasil belajar siswa MTS Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 52–62.
- Haryono, A., Miftahurrohmah, M., & Afifah, S. (2023). Pengaruh keaktifan peserta didik saat pembelajaran daring terhadap hasil belajar IPS di MTS Al-Mujtahidin Sumber Harapan. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 01(9), 30-40.
- Hutomo, S., Akhmal, D., Darmawan, D., & Yuliana. (2012). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Addar Press.
- Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh lingkungan keluarga, kemandirian belajar, dan media belajar terhadap motivasi belajar siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16220–16233.
- Islam, M. R., Pramahdi, Y. S., Nengseh, Y., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Penerapan Paikem menggunakan media game interaktif dalam meningkatkan minat belajar PAI di SMP Kartika IV-1 Surabaya. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 186–211.
- Mala, S. (2023). Pengaruh minat baca dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas VII di MTS Al Imam Abi Yazid. *TADZAKKUR*, 4(2), 23–37.

- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh metode pemberian tugas, interaksi sosial, dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Darul Ulum Tandes Surabaya. *Jurnal Tarbawi*, 14(1), 39–52.
- Mutiara, I., & Syafrianti, T. (2021). Pengaruh keaktifan dan minat baca terhadap hasil belajar SKI siswa di MTS Negeri 5 Bengkalis. *Jurnal Tamaddun Ummah*, 1(1), 1–18.
- Nada, H. Q., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh kemandirian belajar, gaya mengajar, dan interaksi sosial terhadap keaktifan belajar siswa SMP Islam Plus Al-Azhar Kota Mojokerto. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(1), 201–208.
- Nafis, M. A., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Penggunaan metode active learning dalam meningkatkan antusiasme belajar mata kuliah microteaching mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. *Impressive: Journal of Education*, 2(1), 12–17.
- Putra, F. P., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh metode pembelajaran, gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MI Roudlotul Mustashlihin Masangankulon Sukodono Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(4), 18323–18337.
- Putri, F. E., Amelia, F., & Gusmania, Y. (2019). Hubungan antara gaya belajar dan keaktifan belajar matematika terhadap hasil belajar siswa. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2), 83–88.
- Riani, S., Sari, N. P., & Syamsi, F. (2016). Hubungan antara minat baca dan keaktifan belajar dengan hasil belajar ilmu pengetahuan alam pada siswa kelas VII SMP Negeri 53 Batam. *JURNAL SIMBIOSA*, 5(1), 51–55.
- Santoso, D., & Rokhayati, U. (2007). Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran rangkaian listrik melalui pembelajaran kooperatif teknik STAD mahasiswa jurusan pendidikan teknik elektronika FT UNY. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 16(2), 271–292.
- Sinaga, J. A. B. (2022). Pengaruh keaktifan belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika di kelas VII SMP Negeri 6 Pematangsiantar. *Journal On Teacher Education*, 4(2), 1646–1654.
- Sudjana, N. (2004). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Pustaka Pelajar.
- Syah, M. (2013). *Psikologi pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Ulandari, N., Putri, R., Ningsih, F., & Putra, A. (2019). Efektivitas model pembelajaran inquiry terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi teorema Pythagoras. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 227–237.
- Ulichusna, A. A., Sari, T. H. N. I., & Susilo, G. (2019). Pengaruh metakognisi dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Kompetensi*, 12(1), 44–52.
- Usa, S. La, & Muhudiri, F. (2021). Pengaruh keaktifan belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sampolawa. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 7(1), 87–92.